

DIAGNOSTIK DAN PEMBELAJARAN REMEDIAL

Nandang Rusmana
Universitas Pendidikan Indonesia

Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pembelajaran Remedial

- Pengertian diagnostik kesulitan belajar
- Pengertian pembelajaran remedial
- Langkah-langkah diagnostik kesulitan belajar dan pembelajaran remedial
- Relevansi diagnostik kesulitan belajar dan pembelajaran remedial
- Diagnostik kesulitan belajar dan pembelajaran remedial sebagai sarana efektif peningkatan mutu guru dan siswa

Pengertian Diagnostik Kesulitan Belajar

- Diagnostik kesulitan belajar adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk memahami secara mendalam siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar

Pengertian Pembelajaran Remedial

- Pembelajaran remedial adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki mutu siswa dan guru setelah melalui suatu proses diagnostik

Langkah-Langkah Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pembelajaran Remedial

1. Diagnosa
2. Prognosa
3. Treatment

Diagnosa

- Diagnosa adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk memahami secara mendalam tentang hubungan antara kasus, masalah, dan faktor penyebab sebagai rangkaian kegiatan dalam rangka memahami fenomena masalah siswa
- Diagnosa dapat dilakukan melalui proses identifikasi kasus, identifikasi masalah dan identifikasi faktor penyebab

Identifikasi Kasus

- Upaya Sistematis yang dilakukan oleh guru untuk menentukan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar
- Penentuan siswa yang mengalami kesulitan bisa dilakukan melalui pemahaman kondisi sosial pribadi siswa dan prestasi belajarnya

Identifikasi Masalah

- Identifikasi masalah adalah upaya sistematis untuk memahami secara mendalam tentang hakikat dan esensi masalah yang dihadapi siswa
- Identifikasi masalah dapat dilakukan oleh guru dengan mengkaji secara mendalam tentang jenis dan hakikat masalah yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar siswa
- Identifikasi tentang jenis dan hakikat masalah bisa dilakukan melalui pemahaman kisi-kisi soal pada setiap mata pelajaran

Identifikasi Faktor Penyebab

- Identifikasi faktor penyebab adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk memahami hubungan antara kasus, masalah, dan faktor-faktor penyebab munculnya masalah
- Identifikasi faktor penyebab dapat dilakukan dengan memahami secara mendalam tentang kondisi objektif siswa baik yang menyangkut faktor dalam dan faktor luar siswa
- Faktor dalam siswa bisa dipahami melalui pengenalan terhadap kecerdasan, bakat, minat, sikap, aspirasi, kebiasaan, kepribadian, dll
- Faktor luar siswa bisa dipahami melalui pengenalan terhadap kondisi sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan siswa baik secara khusus (umwelt) dan umum (umgebung)

Prognosa

- Prognosa adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mengidentifikasi berbagai alternatif bantuan yang dapat diberikan kepada siswa dalam rangka membantu kesulitan belajar siswa
- Prognosa dapat dilakukan oleh guru dengan mempertimbangkan kesiapan sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat dilaksanakan

Treatment

- Treatment adalah upaya bantuan yang dipilih sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.
- Treatment yang dipilih didasarkan atas karakteristik utama kesulitan belajar siswa.
- Treatment bisa bersifat langsung dan tidak langsung.
- Treatment langsung bisa berupa pengayaan, pemantapan, remedi, dan peningkatan.
- Treatment tidak langsung bisa berupa konseling dan psikoterapi oleh ahlinya melalui proses referal.

Latihan Kelompok

- Berikut disajikan data nilai siswa.
- Coba berikan analisis secara mendalam terhadap daftar nilai sehingga dapat diidentifikasi kasus-kasusnya.
- Tentukan siapa-siapa yang menjadi kasus.
- Pilih salah satu kasus kemudian lakukan diagnosa, prognosa dan treatment
- Buat laporan singkat masing-masing kelompok